

SKRIPSI SARJANA FARMASI

**PROFIL *SWITCH THERAPY* ANTIBIOTIKA PADA PASIEN PASCA
BEDAH DI RUANG RAWAT INAP BEDAH RSUP DR. M DJAMIL
PADANG**



Oleh:

NABILAH SALWA

NIM. 2111012024

Dosen Pembimbing:

apt. Fitri Rachmaini, S, Farm., M. Si.

Dr. apt. Hansen Nasif, S.Si, Sp.FRS

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2025

ABSTRAK
PROFIL *SWITCH THERAPY* ANTIBIOTIKA PADA PASIEN PASCA
BEDAH DI RUANG RAWAT INAP BEDAH RSUP DR. M DJAMIL
PADANG

Oleh:

NABILAH SALWA

NIM: 2111012024

(Program Studi Sarjana Farmasi)

Switch therapy antibiotik adalah konversi terapi antibiotik dari intravena ke oral. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola konversi antibiotik intravena ke oral serta menilai kriteria klinis pasien pasca bedah yang menerima *switch therapy* di ruang rawat inap bedah RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2023. Penelitian ini merupakan studi deskriptif non-eksperimental dengan pendekatan retrospektif menggunakan data rekam medik. Sampel dipilih dengan teknik *simple random sampling*, melibatkan 376 pasien yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas pasien berjenis kelamin laki-laki (53,45%) dan berusia dewasa (67,02%). Konversi antibiotik yang tepat ditemukan pada 331 pasien (88,03%), dengan pola terbanyak adalah seftriakson intravena ke sefiksik oral (85,63%). Namun, terdapat 45 pasien (11,97%) dengan konversi yang tidak tepat, dengan kasus terbanyak adalah ampicilin-sulbaktam ke sefiksik oral (5,05%). Sebagian besar pasien memenuhi kriteria klinis *switch therapy*, yaitu perbaikan klinis (87%), tidak demam (100%), jumlah leukosit normal (53%), dan tidak mengalami gangguan saluran cerna (97%). Penelitian ini menunjukkan bahwa konversi antibiotik intravena ke oral umumnya sudah dilakukan dengan tepat dan mayoritas pasien telah memenuhi kriteria saat menerima *switch therapy* antibiotik.

Kata kunci: *Switch Therapy*, Antibiotik, Intravena, Oral

ABSTRACT
PROFILE OF SWITCH THERAPY ANTIBIOTICS IN POST-SURGICAL
PATIENTS IN THE SURGICAL INPATIENT WARD OF RSUP DR. M.
DJAMIL PADANG

By:

NABILAH SALWA

Student ID Number: 2111012024

(Bachelor of Pharmacy)

Antibiotic switch therapy is the conversion of antibiotic therapy from intravenous to oral administration. This study aims to determine the patterns of intravenous-to-oral antibiotic conversion and assess the clinical criteria of post-surgical patients receiving switch therapy in the inpatient surgical ward of RSUP Dr. M. Djamil Padang in 2023. This study is a non-experimental descriptive study with a retrospective approach using medical record data. Samples were selected using a simple random sampling technique, involving 376 patients who met the inclusion criteria. The results showed that the majority of patients were male (53.45%) and belonged to the adult age group (67.02%). Appropriate antibiotic conversion was found in 331 patients (88.03%), with the most common pattern being intravenous ceftriaxone to oral cefixime (85.63%). However, 45 patients (11.97%) underwent inappropriate conversion, with the most frequent case being ampicillin-sulbactam to oral cefixime (5.05%). Most patients met the clinical criteria for switch therapy, including clinical improvement (87%), being afebrile (100%), having normal leukocyte counts (53%), and no gastrointestinal disorders (97%). This study indicates that intravenous-to-oral antibiotic conversion is generally conducted appropriately, and the majority of patients met the criteria when receiving antibiotic switch therapy.

Keywords: Switch Therapy, Antibiotics, Intravenous, Oral